

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Indonesia sehat tahun 2010, mengupayakan terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dan Masyarakat Indonesia yang dicita-citakan adalah masyarakat Indonesia yang mempunyai kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat sehingga tercapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagai salah satu unsur dari pembangunan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Serta misi pembangunan kesehatan adalah :

1. Menggerakkan pembangunan kesehatan berwawasan kesehatan
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya

Rumah sakit merupakan suatu sarana kesehatan yang berfungsi untuk melakukan upaya pelayanan kesehatan dasar seperti rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat atau kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang dengan tetap memperhatikan fungsi sosial, serta dapat dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan serta

penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (UU RI No.44 tahun 2009 tentang pengertian rumah sakit).

Dampak dari kemajuan pada teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat berakibat juga pada ilmu pengetahuan, yang pada prinsipnya setiap orang beringinan untuk belajar atau memiliki rasa ingin tau dalam pelayanan kesehatan, Agar dapat tetap hidup sehat dan produktif. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan maka perjalanan dalam pembangunan kesehatan silih berganti permasalahan akan muncul, terutama pada daerah-daerah pedalaman dan terpencil, dan status gizi buruk pada balita. Maka pemerintah semakin fokus dan membuat perencanaan dalam hidup sehat.

Dengan adanya perluasan dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat maka pemerintah akan memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang berkembang pesat berdampak kepada tingginya biaya kesehatan untuk masyarakat di suatu pelayanan masyarakat.

Untuk resume medis dapat mencerminkan ringkasan segala informasi yang penting, menyangkut pasien dan bisa dijadikan sebagai dasar untuk melakukan dalam tindakan yang lebih lanjut. Oleh karena itu mutu resume medis kurang baik, dapat dilihat apakah tidak adanya resume medis atau tidak lengkapnya pengisian dalam resume medis, maka secara keseluruhan akan menyebabkan mutu rekam medis kurang baik, dan diikuti dengan mutu rumah sakit yang kurang baik.

Akibat dari resume medis yang tidak ada atau tidak diisi dengan lengkap maka bertujuan menganalisa dalam kelengkapan dalam pengisian resume medis pada dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi dengan menghitung persentase kelengkapan pengisian resume medis dari masing-masing variable yang ada

pada lembaran resume medis, penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dengan melakukan penelitian terhadap kelengkapan formulir resume medis yaitu menggunakan checklist/daftar tilik, sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan wawancara terhadap informan yang berkaitan.

Informasi yang cepat dan tepat sangat diperlukan pihak manajemen kesehatan dalam pengambilan keputusan, sehingga diperlukan informasi yang lengkap, akurat, relevan dan *up to date*. Sumber data dan informasi kesehatan yang lengkap, akurat bersumber pada Rekam Kesehatan, rekam kesehatan yang akurat mencatat segala pemberian pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien. Rekam kesehatan yang baik dimulai dari sistem registrasi pada saat pasien daftar rawat jalan, emergensi ataupun rawat inap dipintu masuk yang merupakan *show window* pelayanan di suatu institusi pelayanan kesehatan, sampai kepada bentuk informasi yang akurat dan dipercaya.

Kelengkapan data medis yang menjadi salah satu prasyarat dalam keakuratan rekam medis. Dalam hal ini sebagai pengendali data-data rekam kesehatan yang masuk untuk dinilai, dianalisa supaya dapat mengumpulkan data medis yang baik dan lengkap, sehingga dapat di kelola atau diolah menjadi suatu informasi yang berguna bagi manajemen.

Kelengkapan pengisian data medis juga sangat tergantung kepada dokter yang merawat pasien/tenaga medis yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Evaluasi kerjasama antara Rekam Medis dengan para dokter bahwa rata-rata ketidak kelengkapan pada pengisian resume medis dikarenakan :

1. Kurangnya sosialisasi resume medis kepada dokter-dokter yang ada di rumah sakit baik dokter baru maupun dokter lama
2. Jam praktek dokter yang tidak menentu, sehingga dokter tidak memiliki waktu untuk mengisi resume medis sendiri
3. Kurangnya kesadaran pada dokter atas pentingnya resume medis
4. Tidak adanya/tidak jelasnya diagnosa akhir pada resume medis

Data medis atau resume medis yang lengkap sangat diperlukan oleh pihak instalasi rekam medik sebagai pertanggung jawaban dilaksanakannya asuhan kesehatan kepada pasien. Dan diagnosa akhir sebagai mengukur kualitas, keamanan (medical errors) dan keefektifan asuhan.

C. Pembatasan Masalah

Penulis mempunyai keterbatasan pengetahuan, kemampuan, waktu, dana, peralatan dan tenaga, supaya penelitian dapat lebih mendalam, maka perlu pembatasan masalah. Penulis membatasi masalah sebagai berikut :

“apakah ada hubungan antara pengetahuan dokter spesialis kebidanan dan kandungan tentang peraturan yang terkait dengan rekam medis dengan kelengkapan resume medis di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi?”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : apakah ada hubungan antara pengetahuan dokter kebidanan dan kandungan tentang peraturan yang terkait dengan rekam medis dengan kelengkapan resume medis (Identitas pasien, diagnosa awal dan akhir, tindakan medis/pengobatan, autentikasi) di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang hubungan antara pengetahuan dokter spesialis kebidanan dan kandungan dengan kelengkapan resume medis di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tentang pengetahuan dokter spesialis kebidanan dan kandungan akan pentingnya resume medis di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi
- b. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kelengkapan resume medis di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi
- c. Mengetahui hubungan tentang peraturan yang terkait dengan rekam medis dalam meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi

F. Manfaat penelitian

a. Bagi Rumah Sakit

- Memberikan masukan dan informasi yang berguna bagi manajemen dan mutu pelaksanaan resume medis di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi
- Selain mutu pelaksanaan resume medis, pimpinan rumah sakit dapat memahami sebagaimana kelengkapan pengisian resume medis oleh dokter
- Sebagai masukan bagi dokter, bidan dan perawat dalam menjalankan profesinya

b. Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan wacana bagi pendidikan khususnya pada program studi Manajemen Informasi Kesehatan dll.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat membantu penulis dalam peranan Manajemen Informasi Kesehatan yaitu memahami pentingnya isi dari resume medis untuk dari segi medicolegal, dan untuk keefektifan asuhan.